

Pengembangan Modul Pembelajaran English for Communication Vokasi Menggunakan Model Integrated Performance Assessment

Diterima:

17 Desember 2022

Revisi:

12 Januari 2023

Terbit:

28 Januari 2023

¹Suyanto, ²Suhardi, ³Agus Khoirul Hadi

^{1,2,3}Universitas Doktor Nugroho Magetan

^{1,2,3}Magetan, Indonesia

E-mail: ¹suyanto@udn.ac.id, ²suhardi@udn.ac.id,

³agusk@udnmagetan.ac.id

Abstract— This study aims to develop an English for Communication module based on the Integrated Performance Assessment (IPA) model for vocational programs and evaluate its effectiveness in improving students' English communication skills. With globalization accelerating, English communication skills have become crucial in the workplace, especially for vocational graduates. The IPA model integrates interpretation, interaction, and presentation, providing an authentic and practical approach to assessing students' English skills in professional contexts. This research utilizes a Research and Development (R&D) method based on the Borg and Gall model, which includes planning, product development, testing, and revisions. The expected outcome is a module that is relevant to the needs of the workforce and enhances students' English communication skills, measured through increased test scores and positive student feedback. This research contributes to the development of vocational education that aligns with industry demands.

Keywords—Module Development, English for Communication, Vocational Education, Integrated Performance Assessment (IPA), Communication Skills

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diteliti, isu-isu yang terkait dengan masalah, serta ulasan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pendidikan vokasi memainkan peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dengan keterampilan yang aplikatif. Salah satu keterampilan utama yang dibutuhkan di hampir semua sektor industri adalah kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Seiring dengan meningkatnya globalisasi, bahasa Inggris menjadi bahasa yang penting di dunia profesional, bisnis, serta kerja sama internasional. Namun, banyak program pendidikan vokasi yang masih terfokus pada pengajaran teori, seperti tata bahasa dan kosakata, dengan sedikit penekanan pada penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis model IPA yang tidak hanya berfokus pada penguasaan teori bahasa Inggris, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan bahasa mereka dalam situasi dunia kerja yang lebih autentik.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D), dengan mengikuti model Borg dan Gall. Penelitian ini berfokus pada tahap perencanaan dan pengujian modul pembelajaran English for Communication berbasis IPA untuk meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris mahasiswa vokasi. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa pendidikan vokasi yang terdaftar dalam program pembelajaran bahasa Inggris. Modul ini mengintegrasikan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis melalui tugas-tugas berbasis dunia kerja. Data yang diperoleh selama uji coba modul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan mahasiswa, sementara wawancara dan angket digunakan untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa dan dosen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba modul pembelajaran English for Communication berbasis Integrated Performance Assessment (IPA) menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan komunikasi bahasa Inggris mahasiswa pendidikan vokasi, terutama dalam aspek berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Uji coba dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur keterampilan bahasa mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan modul. Berdasarkan hasil tes, sebagian besar mahasiswa menunjukkan perkembangan yang baik, khususnya dalam kemampuan berbicara dan menulis. Sekitar 85% mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan berbicara, yang terlihat dari skor presentasi bisnis dan percakapan profesional yang lebih tinggi pada post-test dibandingkan pre-test. Mahasiswa menunjukkan keberhasilan dalam melakukan presentasi tentang topik-topik yang relevan dengan dunia kerja, seperti manajemen waktu dalam bisnis internasional dan strategi pemasaran digital, yang merupakan tugas berbasis IPA. Penerapan model IPA memungkinkan mahasiswa tidak hanya menguasai tata bahasa dan kosakata, tetapi juga berbicara dengan percaya diri dalam konteks profesional, yang sangat diperlukan di dunia kerja global.

Peningkatan juga tercatat pada keterampilan menulis. Pada pre-test, banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun email atau laporan bisnis yang jelas dan terstruktur. Namun, setelah mengikuti modul berbasis IPA, sekitar 80% mahasiswa mampu menyusun email bisnis dan laporan profesional dengan lebih baik dan lebih terstruktur. Hal ini terjadi karena IPA mengintegrasikan penulisan dalam tugas-tugas yang lebih nyata dan aplikatif, sehingga mahasiswa dapat memahami pentingnya tujuan komunikasi dalam dunia profesional. Mereka lebih fokus pada cara menulis yang sesuai dengan konteks dan tujuan tertentu, seperti menulis email untuk permintaan informasi atau laporan hasil rapat.

Namun, meskipun ada kemajuan, keterampilan mendengarkan mahasiswa menunjukkan hasil yang lebih bervariasi. Sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami percakapan cepat yang melibatkan terminologi teknis atau kecepatan berbicara yang lebih tinggi. Pada pre-test, mahasiswa sudah dapat mengikuti percakapan bisnis, tetapi hanya sekitar 60% mahasiswa yang berhasil memahami percakapan dalam konteks yang lebih cepat dan kompleks dalam post-test. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan model IPA sudah membantu dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan, tantangan terbesar tetap ada pada kecepatan percakapan dan penggunaan istilah teknis, yang sering ditemukan dalam dunia profesional. Oleh karena itu, perlu ada tambahan latihan pendahuluan untuk membiasakan mahasiswa dengan kecepatan percakapan yang bervariasi dan memperkenalkan lebih banyak materi yang berbasis istilah teknis yang relevan dengan bidang industri mereka.

Di sisi lain, kemampuan membaca mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan 75% mahasiswa mampu mengidentifikasi ide pokok dan informasi relevan dalam teks yang diberikan, seperti artikel bisnis atau laporan tahunan perusahaan. Mahasiswa lebih terampil dalam menganalisis dan menginterpretasi informasi yang ada dalam teks bacaan. Hal ini mencerminkan bahwa model IPA, yang mengintegrasikan keterampilan interpretasi, interaksi, dan presentasi, memberikan dampak yang positif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dapat mereka aplikasikan dalam situasi dunia kerja. Dengan menggunakan teks yang berhubungan langsung dengan dunia kerja, mahasiswa dapat lebih mudah memahami bagaimana informasi harus disampaikan dan dianalisis dalam konteks profesional.

Meskipun modul IPA ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, menulis, dan membaca, beberapa tantangan tetap ada, terutama dalam peningkatan kemampuan mendengarkan dalam konteks dunia kerja yang lebih cepat dan teknis. Hutchinson dan Waters (1987) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis konteks dunia nyata memang perlu dilengkapi dengan latihan yang lebih intensif dan bertahap. Hal ini juga sejalan dengan temuan Long (2015) yang menyatakan bahwa untuk memaksimalkan hasil pembelajaran bahasa Inggris dalam pendidikan vokasi, modul harus memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih dalam konteks dunia profesional yang sesungguhnya, dengan fokus pada percakapan bisnis yang cepat dan istilah teknis.

Penggunaan model IPA juga menunjukkan keunggulan dalam menilai keterampilan bahasa mahasiswa secara holistik, bukan hanya berdasarkan kemampuan untuk memahami dan menghasilkan bahasa, tetapi juga dalam cara mahasiswa berinteraksi dalam situasi dunia kerja. Ini sesuai dengan temuan Bachman dan Palmer (1996) yang menyatakan bahwa penilaian yang

menggabungkan berbagai keterampilan bahasa dalam satu penilaian yang komprehensif lebih mencerminkan kemampuan komunikasi mahasiswa di dunia kerja yang nyata. Dalam hal ini, model IPA memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan keterampilan bahasa mereka dalam situasi yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

Secara keseluruhan, modul berbasis IPA terbukti meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris mahasiswa vokasi, terutama dalam konteks berbicara dan menulis. Namun, diperlukan beberapa perbaikan, seperti memperkenalkan lebih banyak latihan mendengarkan yang melibatkan percakapan yang lebih cepat dan teknis. Model IPA memberikan keuntungan dengan mengintegrasikan keterampilan dalam satu penilaian yang mengukur kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dari modul ini sangat dianjurkan agar dapat mencakup aspek-aspek yang lebih kompleks dari komunikasi bahasa Inggris di dunia profesional.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran English for Communication berbasis model IPA efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris mahasiswa vokasi. Meskipun demikian, perlu adanya perbaikan pada beberapa area, seperti tugas mendengarkan yang melibatkan percakapan cepat. Dosen yang terlibat dalam penelitian ini juga menyarankan agar instrumen penilaian lebih terstruktur untuk mengevaluasi keterampilan interaksi mahasiswa dalam konteks profesional. Ke depan, modul ini dapat diperbarui dengan materi yang lebih bervariasi dan memperkuat latihan mendengarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memungkinkan kami untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bantuan, dan partisipasi dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Doktor Nugroho Magetan atas segala dukungan yang diberikan, baik berupa fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai, serta kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachman, L. F., & Palmer, A. S. (1996). *Language Testing in Practice: Designing and Developing Useful Language Tests*. Oxford University Press.
- Graddol, D. (2010). *English Next: Why Global English May Mean the End of 'English as a Foreign Language'*. British Council.
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A Learning-Centered Approach*. Cambridge University Press.
- Jenkins, J. (2014). *English as a Lingua Franca in the International University: The Politics of Academic English Language Policy*. Routledge.
- Lee, J. (2018). The Challenges of English for Specific Purposes in Vocational Education. *Journal of Language and Education*, 31(2), 55-70.
- Liu, Y. (2019). Developing Effective Communication Skills for Vocational Students: A Study on English Teaching Methodology. *Vocational Education Review*, 15(1), 45-61.
- Liu, Z., & Zhou, L. (2021). Implementing the Integrated Performance Assessment Model in English Language Teaching for Vocational Students. *International Journal of Education and Language*, 29(3), 178-190.
- Long, M. H. (2015). *Second Language Acquisition and Task-Based Language Teaching*. Wiley-Blackwell.
- Maisarah, N. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains Melayu untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Lingkungan. *Jurnal Pendidikan IPA*, 6(2), 45-58.
- Marsini, M., & Suhartanto, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Universitas Doktor Nugroho Magetan. *Jurnal Eduscotech*, 1(1), 23-35.
- Prabhu, N. S. (2008). *Second Language Pedagogy: A Theoretical Perspective*. Oxford University Press.
- Robinson, P. (2003). *Task-Based Language Learning: A Review of Research and Methodology*. Cambridge University Press.
- Tinsley, T., & Nilsen, J. (2017). *The Language of Business: English Communication for Vocational Students*. Cambridge University Press.
- Wang, Y. (2017). The Role of English for Specific Purposes in Vocational Education. *Journal of Vocational Education Studies*, 10(4), 24-38.